

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap *return* saham. Menurut Sumadi Suryabrata (2004 :25) variabel diartikan sebagai sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Variabel adalah objek penelitian yang bervariasi (Suharsimi Arikunto, 2002 : 94). Dengan demikian dalam penelitian ini variabel yang akan dikemukakan ada dua macam, yaitu :

a. Variabel bebas (Independent Variable)

Menurut Hadari Narwawi (2005 : 56) variabel bebas adalah sejumlah gejala atau faktor atau unsur yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya gejala atau faktor atau unsur lain, yang pada gilirannya gejala atau faktor atau unsur yang kedua itu disebut variabel terikat. Hal ini berarti bahwa variabel ini menentukan munculnya variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan ROE dan nilai pasar yang diukur dengan PBV.

b. Variabel terikat (Dependent Variable)

Menurut Hadari Narwawi (2005 : 57) variabel terikat adalah sejumlah gejala atau faktor atau unsur yang ada atau muncul dipengaruhi atau ditentukan oleh adanya variabel bebas. Hal ini berarti munculnya variabel ini karena adanya variabel bebas tertentu bukan karena variabel lain. Dengan demikian variabel terikat dalam penelitian ini adalah *return* saham.

Subjek dari penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada indeks *Jakarta Islamic Index* selama periode 2009 sampai dengan 2013.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode yang cocok untuk penelitian manajemen terdapat tiga jenis, yaitu metode deskriptif atau survei deskriptif, metode explanatory atau survey explanatory (verifikatif) dan metode quasi eksperimen (Suryana, dkk, 2005:6). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Menurut Nazir (2005:54), metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Dengan metode deskriptif dapat diperoleh deskripsi mengenai gambaran dan data yang faktual mengenai variabel profitabilitas, nilai pasar, dan *return* saham. Sedangkan metode penelitian verifikatif menguji kebenaran suatu hipotesis dengan cara pengumpulan data dari lapangan, dimana dalam metode penelitian verifikatif ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap *return* saham

3.2.2 Desain Penelitian

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah desain penelitian kausal, karena akan membuktikan hubungan kausal antara variabel penelitian atau pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya. Menurut Sugiyono (2012), hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat.

Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap *return* saham.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Table 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas (X ₁)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. (Harahap, 2011:304)	Return On Equity memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif. <i>Return On Equity :</i> $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Ekuitas}}$ Syamsudin (2009:75)	Rasio
Nilai Pasar (X ₂)	Dipergunakan di pasar modal yang	<i>Price to Book Value</i> merupakan rasio harga pasar saham terhadap	Rasio

Sendi Juniari, 2014

Pengaruh Profitabilitas Dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Pada Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	menggambarkan situasi/keadaan prestasi perusahaan di pasar modal (Sofyan S Harahap,2008:310)	nilai bukunya. $PBV = \frac{\text{Nilai Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku}}$ Brigham dan Houston (2001:92)	
Return Saham (Y)	<i>Return</i> saham ialah hasil yang diperoleh dari suatu investasi (Jogiyanto, 2010: 109).	dihitung berdasarkan data historis dan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan di pasar modal $R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$ (Jogiyanto, 2010: 109)	Rasio

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder yaitu data yang dipublikasikan oleh *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) dan *Indonesia Stock Exchange* (IDX) dan laporan keuangan perusahaan pada tahun 2009 – 2013, serta studi pustaka melalui jurnal, buku, dan penelitian-penelitian terdahulu, juga melalui berbagai situs di internet yang berhubungan dengan objek dan subjek yang diteliti. Data yang diperoleh antara lain seperti presentase tingkat profitabilitas (*Return On Equity*), presentase tingkat nilai pasar (*Price to Book Value*) dan *return* saham.

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dibagi menjadi 4 cara, yaitu:

1) Observasi

Nasution dalam Sugiyono (2010) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

2) Wawancara

Sugiyono (2010:317) menyatakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

3) Kuesioner

Kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

Sendi Juniari, 2014

Pengaruh Profitabilitas Dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Pada Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

4) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

Studi kepustakaan merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Teori-teori yang mendasari masalah dan bidang yang akan diteliti dapat ditemukan dengan melakukan studi kepustakaan. Selain itu seorang peneliti dapat memperoleh informasi tentang penelitian-penelitian sejenis atau yang ada kaitannya dengan penelitiannya. Dan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan melakukan studi kepustakaan, peneliti dapat memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitiannya.

Dalam penelitian kali ini penulis dalam mengumpulkan data menggunakan teknik studi kepustakaan, yaitu data yang berasal dari buku, data perusahaan, *website* dan sumber data lainnya.

Penelitian ini memerlukan informasi data yang diperoleh dari *Indonesia*

Capital Market Directory (ICMD), Indonesia Stock Exchange (IDX), laporan Sendi Juniari, 2014

Pengaruh Profitabilitas Dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Pada Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keuangan perusahaan, jurnal, buku dan penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul penulis.

3.5 Populasi dan Sample

3.5.1 Populasi

Pengertian Populasi menurut Sugiyono (2007:57), yaitu : populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek, subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut populasi dari penelitian ini adalah perusahaan *Jakarta Islamic Index (JII)* yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia sebanyak 30 perusahaan.

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2010:81), yang dimaksud dengan “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Berdasarkan pengertian sampel, maka sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian, yaitu perusahaan *Jakarta Islamic Index (JII)* yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria sebanyak 11 perusahaan.

3.5.3 Teknik Pengambilan Sample

Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2003:61), *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka penentuan sample ditentukan

dengan beberapa kriteria berikut:

Sendi Juniari, 2014

Pengaruh Profitabilitas Dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Pada Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Perusahaan yang terdaftar di Indeks *Jakarta Islamic Index* (JII)
2. Tidak *delisting* selama periode 2009 sampai 2013.
3. Mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode 2009 sampai 2013.
4. Mempunyai kelengkapan data yang dibutuhkan penulis, seperti data profitabilitas, nilai pasar dan *return* saham

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diatas, maka daftar perusahaan yang dijadikan sampel yaitu sebanyak 11 perusahaan yang konsisten terdaftar di Indeks *Jakarta Islamic Index* (JII) periode tahun 2009 sampai dengan 2013 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Daftar Saham Yang Masuk Dalam Perhitungan Perusahaan Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index periode tahun 2009 sampai dengan 2013

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2.	ASII	Astra Internasional Tbk
3.	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
4.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
5.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
6.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
7.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
8.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
9.	SMGR	Semen Indonesia Tbk
10.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk
11.	UNTR	United Tractors Tbk

Sumber: IDX dan www.sahamok.com

3.6 Rancangan Analisis Data

3.6.1 Langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian ini untuk memperoleh hasil apakah variabel bebas yaitu profitabilitas dan nilai pasar terhadap variabel terikat yaitu *return* saham, antara lain:

1. Mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directori (ICMD)* dan *Indonesia Stock Exchange (IDX)* dan Laporan Keuangan.
2. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel maupun grafik.
3. Melakukan analisis deskriptif terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks *Jakarta Islamic Index*.
4. Melakukan analisis deskriptif terhadap nilai pasar yang diukur dengan *Price to Book Value (PBV)* pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks *Jakarta Islamic Index*.
5. Melakukan analisis deskriptif terhadap saham perusahaan dengan terlebih dahulu menghitung *return* saham tahunan.
6. Melakukan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap *return* saham pada perusahaan *Jakarta Islamic Index*.

3.6.2 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012:206), Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau

menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran mengenai semua data yang akan diteliti dan juga mengetahui perkembangan dari variabel-variabel yang diteliti.

Adapun alat untuk menguji variabel x dan y adalah sebagai berikut:

1. Variabel Profitabilitas dengan menggunakan *Return On Equity*. ROE merupakan rasio atau perbandingan antara laba bersih terhadap jumlah *equitas*.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Equitas}}$$

2. Variabel Nilai Pasar dengan menggunakan *Price to Book Value*. PBV menunjukkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan.

$$PBV = \frac{\text{Nilai Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

3. Variabel *Return Saham* dihitung berdasarkan data historis dengan cara selisih antara harga jual terhadap harga belinya.

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

3.6.3 Analisis Statistik

3.6.3.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2006). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dilakukan dengan melihat berbagai informasi sebagai berikut:

- a. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.
- b. Nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Dimana kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 .

2. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya (Ghozali, 2006).

Salah satu cara yang digunakan untuk uji autokorelasi adalah dengan uji *Durbin Waston* (DW-test). Berikut ini patokan umum DW test dengan kriteria:

Jika angka DW di bawah -2, berarti ada autokorelasi positif

Jika angka diantara -2 sampai 2, berarti tidak ada autokorelasi

Jika DW di atas 2, berarti ada autokorelasi negatif

3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2006). Heterokedastisitas dapat dideteksi dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Dasar analisis sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2006). Untuk menguji apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara analisis grafik dan uji statistik.

a. Analisis grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Selain melihat grafik histogram, uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan *ploting* data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Analisis statistik

Sendi Juniari, 2014

Pengaruh Profitabilitas Dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Pada Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selain menggunakan analisis grafik, uji normalitas dapat dilakukan dengan analisis statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H₀ : Data residual berdistribusi normal

H_A: Data residual tidak berdistribusi normal

- Jika hasil Uji K-S menunjukkan nilai probabilitas signifikan pada 0,05 maka hipotesis nol ditolak yang berarti data residual terdistribusi tidak normal.

- Jika hasil Uji K-S menunjukkan nilai probabilitas tidak signifikan pada 0,05 maka hipotesis nol diterima yang berarti data residual terdistribusi normal.

3.6.3.2 Analisis Regresi

Pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan dengan metode regresi berganda. Metode regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari kedua variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana :

Y = *Return Saham*

α = konstanta

$\beta_1 - \beta_2$ = koefisien regresi

X₁ = *Profitabilitas*

X₂ = *Nilai Pasar*

3.6.4 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka dilakukan pengujian terhadap variabel-variabel penelitian secara simultan maupun parsial menggunakan uji statistik F (uji signifikansi simultan) dan menggunakan uji statistic t (uji signifikansi parsial).

3.6.4.1 Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Regresi linier berganda sebelum digunakan untuk mengambil keputusan, sebelumnya harus melakukan uji keberartian terlebih dahulu. Untuk dilakukan pengujian, dilakukan uji F Statistik dengan menggunakan rumus berikut:

$$F = \frac{\frac{JK_{(Reg)}}{k}}{\frac{JK_{(s)}}{(n - k - 1)}}$$

Sudjana (2003:91)

Keterangan :

F : Nilai F hitung

$JK_{(reg)}$: Jumlah Kuadrat Regresi

$JK_{(s)}$: Jumlah kuadrat sisa (residual)

k : Jumlah variabel bebas

n : Jumlah data penelitian

Dimana:

$$JK_{(reg)} = b_1 \sum X_1y + b_2 \sum X_2y$$

$$JK_{(s)} = \sum Y^2 - JK_{(reg)}$$

Sendi Juniari, 2014

Pengaruh Profitabilitas Dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Pada Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji F statistik ini digunakan untuk mengetahui keberartian regresi dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$, jika pada uji keberartian regresi menunjukkan regresi berarti, barulah dilanjutkan dengan uji t dan sebaliknya. Keputusan pengujian F_{hitung} untuk mengetahui apakah regresi berarti adalah sebagai berikut :

a. Menentukan Hipotesis

H_0 : regresi tidak berarti

H_a : regresi berarti

b. Kriteria Pengujian

H_0 : diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_0 : ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

3.6.4.2 Uji Keberartian Koefisien Arah Regresi (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial merupakan pengujian hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel-variabel bebas secara terpisah atau sendiri-sendiri terhadap variabel terikat (Hasan, 2002:266). Rumus yang digunakan untuk uji t ini adalah sebagai berikut ini:

$$t = \frac{\beta}{S_{\beta}}$$

(Sudjana, 2003:31)

Keterangan:

β = Koefisien regresi

S_{β} = Deviasi Standar dari variabel independen

Hipotesis:

- a. $H_0 : \beta_1 = 0$: Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham

Sendi Juniari, 2014

Pengaruh Profitabilitas Dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Pada Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$H_a : \beta_1 \neq 0$: Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham

b. $H_0 : \beta_2 = 0$: Likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham

$H_a : \beta_2 \neq 0$: Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham

c. $H_0 : \beta_3 = 0$: Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham

$H_a : \beta_3 \neq 0$: Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap harga saham

Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

- $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

$-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima